

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE BERKIRIM SALAM
DAN SOAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
DI SDN 29 ULAK KARANG UTARA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi salah satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

YULMI SULASTRI
NPM:1210013411198



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yulmi Sulastr
NPM : 1210013411198
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang.

Padang, 5 Juli 2017

Setuju untuk Diujikan

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **3** bulan **Juli**
tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Yulmi Sulastri
NPM : 1210013411198
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang.

Tim Penguji:

| No. | Nama | | Tanda Tangan |
|-----|----------------------------------|--------------|--------------|
| 1. | Dra. Zulfa Amrina, M.Pd. | (Ketua) | 1. _____ |
| 2. | Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si. | (Sekretaris) | 2. _____ |
| 3. | Ira Rahmayuni Jusar, S.Si, M.Pd. | (Anggota) | 3. _____ |

Lulus Ujian Tanggal: **3 Juli 2017**

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulmi Sulastri
NPM : 1210013411198
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Hasil Belajar
Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe
Berkirim Salam Dan Soal Dalam Pembelajaran
Matematika Kelas IV Di SDN 29 Ulak Karang Utara
Padang.
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV Di SDN Ulak Karang Utara Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2017

Saya yang menyatakan

Yulmi Sulastri

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN HASIL
BELAJARSISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF**

**TIPE BERKIRIM SALAM DAN SOAL DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV DI SDN 29 ULAK KARANG
UTARAPADANG**

Yulmi Sulastri¹, Zulfa Amrina¹, Rieke Alyusfitri¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: yulmisulastri93@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model kooperatif tipe berkirim salam dan soal. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ujian akhir siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara yang berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kemampuan komunikasi siswa, lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajarsiswa. Berdasarkan analisa kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus menunjukkan peningkatan. Pada siklus pertama kemampuan komunikasi sebesar 34% meningkat menjadi 68% pada siklus kedua. Kemudian hasil belajar siswa sebesar 44% meningkat menjadi 72% pada siklus kedua. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe berkirim salam dan soal di SDN 29 Ulak Karang Utara dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal.

Kata Kunci : kemampuan komunikasi, hasil belajar, model kooperatif tipe berkirim salam dan soal

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara Padang*” ini. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I.
2. Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Drs. Yusrizal, M.Si selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Nurmainis, S.Pd, selaku Kepala SDN 29 Ulak Karang Utara.
8. Ibu Nova Asrida selaku guru kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara, sekaligus *observer* I.
9. Endang Wahyuli selaku *observer* II yang mengamati Kemampuan Komunikasi siswa pada saat pembelajaran.
10. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN 29 Ulak Karang Utara yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.

11. Kedua orang tua beserta keluarga yang memberi do'a dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Para sahabat dan teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR BAGAN..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB IPENDAHULUAN..... | 1 |
| A. LatarBelakang | 1 |
| B. IdentifikasiMasalah..... | 6 |
| C. BatasanMasalah..... | 6 |
| D. RumusandanAlternatifPemecahanMasalah..... | 7 |
| E. TujuanPenelitian | 7 |
| F. ManfaatPenelitian | 8 |
| BAB I IKERANGKA TEORETIS | 10 |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Tinjauan tentang Pembelajaran Matematika..... | 10 |
| 2. Tinjauan tentang Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan SoaL | 14 |
| 3. Tinjauan tentang Komunikasi | 20 |
| 4. Tinjauan tentang Hasil Belajar..... | 25 |
| B. PenelitianRelevan..... | 28 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 29 |
| D. HipotesisTindakan..... | 31 |
| BAB II METODOLOGI PENELITIAN | 32 |
| A. JenisPenelitian..... | 32 |
| B. SettingPenelitian | 33 |
| 1. LokasiPenelitian..... | 33 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Subjek Penelitian | 33 |
| 3. Waktu Penelitian..... | 33 |
| C. Prosedur Penelitian..... | 33 |
| 1. Tahap Perencanaan..... | 34 |
| 2. Tahap Pelaksanaan | 35 |
| 3. Tahap Pengamatan | 36 |
| 4. Tahap Refleksi..... | 37 |
| D. Indikator Keberhasilan | 37 |
| E. Jenis dan Sumber Data | 38 |
| 1. Jenis Data Penelitian | 38 |
| 2. Sumber Data | 38 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| 1. Observasi | 39 |
| 2. Tes | 39 |
| 3. Dokumentasi..... | 40 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 40 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Hasil Penelitian | 45 |
| 1. Deskripsi Pembelajaran Siklus I | 46 |
| a. Perencanaan | 46 |
| b. Pelaksanaan tindakan..... | 46 |
| c. Pengamatan..... | 57 |
| d. Refleksi..... | 61 |
| 2. Deskripsi Pembelajaran Siklus II | 62 |
| a. Perencanaan | 62 |
| b. Pelaksanaan tindakan..... | 63 |
| c. Pengamatan..... | 73 |
| d. Refleksi..... | 77 |
| B. Pembahasan..... | 77 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| B. Saran | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN..... | 83 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Pencapaian Ketuntasan Nilai Ulangan Harian I Semester I pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara Tahun Ajaran 2016/2017 | 5 |
| 2. Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Matematika oleh Guru melalui Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal pada Siklus I. . | 58 |
| 3. Hasil Pengamatan Kemampuan Berkomunikasi siswa Pada Pembelajaran Matematika di kelas IV dengan Materi Mengidentifikasi Sifat-sifat Bangun Ruang Sederhana pada Siklus I. | 59 |
| 4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Matematika Pada Siklus I. | 60 |
| 5. Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Matematika oleh Guru melalui Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal pada Siklus II. . | 74 |
| 6. Hasil Pengamatan Kemampuan Berkomunikasi siswa Pada Pembelajaran Matematika di kelas IV dengan Materi Mengidentifikasi Sifat-sifat Bangun Ruang Sederhana pada Siklus II. | 75 |
| 7. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Matematika Pada Siklus I. | 76 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kerangka Konseptual..... | 30 |
| 2. Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| I. Nilai Ulangan Harian I Semester I Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara | 83 |
| II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan II..... | 84 |
| III. Materi Pembelajaran Siklus I Dan II | 112 |
| IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal di SDN 29 Ulak Karang Utara Siklus I Dan II | 123 |
| V. Lembar Observasi Kemampuan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal di SDN 29 Ulak Karang Utara Siklus I Dan II | 135 |
| VI. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus I Dan II..... | 143 |
| VII. Lembar Soal-soal Tes Akhir Siklus I Dan II | 145 |
| VIII. Rekapitulasi Hasil Tes Akhir Siklus Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal di SDN 29 Ulak Karang Utara | 153 |
| IX. Lembar Kerja Siswa Siklus I Dan II..... | 155 |
| X. Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II..... | 163 |
| XI. Dokumentasi Penelitian | 181 |
| XII. Surat-surat Penelitian | 194 |

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
BERKIRIM SALAM DAN SOAL DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV
DI SDN 29 ULAK KARANG UTARA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi salah satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

YULMI SULASTRI
NPM:1210013411198



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
BERKIRIM SALAM DAN SOAL DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV DI SDN 29 ULAK KARANG
UTARA PADANG**

Yulmi Sulastri¹, Zulfa Amrina¹, Rieke Alyusfitri¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: yulmisulastri93@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model kooperatif tipe berkirim salam dan soal. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ujian akhir siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara yang berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kemampuan komunikasi siswa, lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar siswa. Berdasarkan analisa kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus menunjukkan peningkatan. Pada siklus pertama kemampuan komunikasi sebesar 34% meningkat menjadi 68% pada siklus kedua. Kemudian hasil belajar siswa sebesar 44% meningkat menjadi 72% pada siklus kedua. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe berkirim salam dan soal di SDN 29 Ulak Karang Utara dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal.

Kata Kunci : kemampuan komunikasi, hasil belajar, model kooperatif tipe berkirim salam dan soal

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara Padang*” ini. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I.
2. Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si, M.Si selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Drs. Yusrizal, M.Si selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Nurmainis, S.Pd, selaku Kepala SDN 29 Ulak Karang Utara.
8. Ibu Nova Asrida selaku guru kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara, sekaligus *observer* I.
9. Endang Wahyuli selaku *observer* II yang mengamati Kemampuan Komunikasi siswa pada saat pembelajaran.

10. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN 29 Ulak Karang Utara yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
11. Kedua orang tua beserta keluarga yang memberi do'a dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Para sahabat dan teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2017

Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif membangun potensi dirinya. Menurut Hamalik, (2012:79) “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat”. Sedangkan menurut Susanto, (2013:85) “pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya”. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan kemampuannya.

Penjelasan tersebut memberikan arah bahwa pendidikan merupakan bagian terpenting dari perkembangan hidup seseorang. Melalui pendidikan, manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita dan pandangan hidupnya. Seperti diketahui dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang fasilitator, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif. Suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa

untuk berfikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya.

Oleh karena itu, dalam melaksanakan pembelajaran guru harus bisa menggunakan model dan media baru yang dapat memberikan semangat belajar siswa, serta dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan jika dilihat dari proses kegiatan pembelajaran agar hasil pembelajaran yang diharapkan mencapai kompetensi yang ditetapkan. Maka guru harus menyiapkan dengan materi, pendekatan, model, strategi, dan media yang akan memberikan semangat belajar siswa.

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara intruksi dilakukan oleh guru (Susanto 2013:18). Menurut Corey (dalam Susanto 2013:186), “pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu”.

Menurut Dimiyati (dalam Susanto 2013:186), pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan kata lain, pembelajaran matematika di sekolah dasar berarti aktifitas guru dalam merancang bahan pengajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, yakni siswa dapat belajar secara aktif dan bermakna.

Menurut Menteri Pendidikan Nasional (KTSP 2006:416), “Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia”. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat sulit dipahami dan dimengerti oleh kebanyakan siswa. Kenyataan ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi di salah satu sekolah dasar yaitu SDN 29 Ulak Karang Utara.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 22 – 25 Agustus 2016 pada kelas IV SDN Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara terlihat bahwa model pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran kurang menarik perhatian siswa, karena guru kurang bervariasi menggunakan model pembelajaran tersebut. Pada saat guru meminta siswa untuk berdiskusi, hanya siswa yang pintar saja yang mampu mengkomunikasikan pendapatnya, yang lainnya sibuk dengan kegiatannya masing-masing dan tidak peduli dengan diskusinya. Kemudian ketika guru meminta siswa untuk komunikasi di depan kelas, siswa tersebut merasa malu dan gugup saat berada didepan teman-temannya. Hal ini terlihat dari 25 orang siswa hanya 6 orang siswa (24%) yang aktif berkomunikasi di dalam kelas sesuai dengan aspek *respect* (rasa hormat), *audible* (didengar), *clarity* (jelas), sementara 19 orang siswa (76%)

kurang aktif berkomunikasi di dalam kelas dilihat dari aspek *respect* (rasa hormat), *audible* (didengar), *clarity* (jelas).

Pada tahap akhir pembelajaran, guru hanya meminta siswa mengerjakan soal-soal yang terdapat dibuku pembelajaran siswa dan jarang sekali melakukan penyimpulan materi pembelajaran sehingga komunikasi antar guru dan siswa sangat kurang terlihat. Disini terlihat kemampuan komunikasi siswa masih tergolong rendah, siswa kurang mampu mengkomunikasikan hasil diskusinya. Guru kurang bervariasi dalam merancang dan menerapkan teknik yang tepat dalam proses belajar mengajar. Pada saat guru menerangkan pelajaran, banyak siswa yang berbicara dan bercanda dengan teman yang disebelahnya. Ketika siswa menyelesaikan tugas terlihat kurang percaya diri, hal ini mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Agustus 2016 dengan wali kelas IV, bahwa di dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga tidak menimbulkan keaktifan siswa. Selain itu, siswa kurang mampu komunikasi di depan kelas dan kurang mampu mengkomunikasikan hasil diskusinya, mereka sibuk sendiri dengan pekerjaan mereka tanpa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran dan suka mengganggu teman sebangkunya. Jika ditanya ada yang mengerti mereka menjawab mengerti, saat diberi latihan mereka banyak yang melihat punya teman dan hasilnya sangat rendah.

Hal ini berdampak pada hasil belajar matematika siswa yang rendah, ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian I semester I siswa kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara seperti yang terlihat pada lampiran I halaman 83.

Tabel I. Pencapaian Ketuntasan Nilai Ulangan Harian I Semester I pada Pembelajaran Matematika Siswa. Kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara Tahun Ajaran 2016//2017.

| UH | Nilai Matematika | | | Pencapaian KKM | |
|----------------|------------------|-----------|-----------|----------------|-----------------|
| | Terendah | Tertinggi | Rata-rata | Nilai < 80 | Nilai \geq 80 |
| I | 40 | 90 | 65,6 | 19 | 6 |
| Persentase (%) | | | | 76% | 24% |

Sumber : guru kelas IV SDN 29 Ulak Karang Utara

Berdasarkan Tabel diatas, salah satu solusi yang diberikan dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Isjoni (2011:78), model kooperatif tipe berkirim salam dan soal adalah memberi siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan siswa. Siswa membuat pertanyaan sendiri sehingga lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya.

Menurut Huda (2015:182), “Model kooperatif tipe berkirim salam dan soal merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan dalam bentuk diskusi serta setiap kelompok diskusi harus menyiapkan yel-yel”. Model kooperatif tipe berkirim salam dan soal membuat siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas sehingga bisa memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud meneliti lebih jauh dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran

Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam Dan Soal Di SDN 29 Ulak Karang Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang mampu komunikasi di dalam kelas.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan sedikit tanya jawab.
3. Proses pembelajaran kurang menarik, menyebabkan siswa berbicara dengan teman sebangku pada saat proses pembelajaran.
4. Siswa kurang mampu mengkomunikasikan hasil diskusinya.
5. Hasil belajar matematika siswa masih dibawah KKM yaitu 80, siswa yang nilainya lebih atau sama dengan 80 ada 6 orang siswa atau 24% dan siswa yang nilainya kurang dari 80 ada 19 orang siswa atau 76%.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah ini pada peningkatan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV melalui model kooperatif tipe berkirim salam dan soal di SDN 29 Ulak Karang Utara. Adapun batasan masalah pada peneliti ini adalah :

1. Kurang mampunya siswa dalam komunikasi yang dilihat dari aspek *respect* (rasa hormat), *audible* (dapat didengar), *clarity* (kejelasan).
2. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari aspek kognitif

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah peningkatan kemampuan komunikasi siswa kelas IV pada pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe berkirim salam dan soal di SDN 29 Ulak Karang Utara?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe berkirim salam dan soal di SDN 29 Ulak Karang Utara?

2. Alternatif pemecahan masalah

Pemecahan masalah yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu Model Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan komunikasi siswa kelas IV pada pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe berkirim salam dan soal di SDN 29 Ulak Karang Utara?

2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika melalui model kooperatif tipe berkirim salam dan soal di SDN 29 Ulak Karang Utara?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, dapat merasakan arti pentingnya belajar dan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan ilmu yang diperolehnya.
- b) Bagi guru, penerapan model Kooperatif Berkirim Salam dan Soal dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan dapat menerapkan model ini sebagai alternatif pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c) Bagi Kepala sekolah, sebagai masukan dalam upaya perbaikan hasil belajar dalam pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dalam daya serap siswa seperti yang di harapkan.
- d) Bagi peneliti lain, dapat menjadi pedoman untuk melakukan penelitian pada kelas dan variabel yang lain dengan menggunakan model kooperatif tipe berkirim salam dan soal.
- e) Bagi penulis, dapat menemukan salah satu model pembelajaran yang tepat sebagai bekal untuk dapat diterapkan dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar siswa. Dengan penggunaan model kooperatif tipe berkirim salam dan soal dalam pembelajaran matematika akan menuntut siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapkan pada siswa.

3. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

- a) Dari segi manfaat akademik, hasil penelitian ini terutama bagi peneliti tentang model Kooperatif Kirim Salam Dan Soal dalam proses pembelajaran matematika
- b) Sebagai salah satu syarat peneliti untuk menyelesaikan studi S1 Program Studi PGSD Universitas Bung Hatta, Padang.